



Dinamika Penggunaan Media Sosial di Desa Simpang Agung: Sebuah Tinjauan Analitis

Gilang Romadhon, Anita Lisdiana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

I. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung

Correspondence E-mail: anitalisdiana@gmail.com

ABSTRACT

Simpang Agung Village is an agricultural area which is now slowly reflected in their communication patterns, slowly being replaced by a more modern lifestyle. Media communication ultimately shapes society to become more individualistic. This research aims to determine the dynamics of social media use in Simpang Agung Village in an analytical review. The type of research used is qualitative field research with the nature of qualitative descriptive research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction, presenting data and drawing conclusions. The results of this research show that the dynamics of the use of Facebook social media in Simpang Agung Village include, among other things, as a source of information, archives and interactivity. The positive impacts of Facebook social media include being able to interact quickly, accessing communication more practically, as a means of helping other people, motivating and increasing knowledge in learning and can improve the community's economy. Meanwhile, the negative impacts that cannot be forgotten are: wasting money on internet packages, not caring about the surrounding environment when using social media, reduced study time for students, lack of socialization with the environment, deviant behavior and smelly content. The dynamics of using Facebook social media has more of a negative impact, in terms of changing the behavior and habits of mothers and young people in Simpang Agung Village, Seputih Agung District.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 10 Januari 2024

First Revised 5 July 2024

Accepted 19 August 2024

First Available online 1 Dec 2024

Publication Date 1 Dec 2024

Keywords:

*Dynamics,
Simpang Agus
Social Media*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan teknologi ini, media sosial yang semakin beragam mengakibatkan beberapa dampak bagi para penggunanya. Seperti salah satu aplikasi media sosial yaitu *facebook*, *twitter*, *youtube*, *Tiktok*, *instagram*, *line* dan lain sebagainya. Media sosial (*social networking*) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, *social networking* atau jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi web dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content”. Sementara jejaring sosial merupakan situs yang dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi (Putri, 2016). Media sosial semakin memudahkan pengguna dengan fitur-fitur menarik sehingga tidak mudah lepas dari media sosial (Hermawansyah, 2022). Saat teknologi internet mulai berkembang, maka media sosial pun ikut tumbuh dengan pesat. Dapat dibandingkan dengan era-era sebelumnya bahwa era sekarang dari semua kalangan, dari letak geografis dimanapun dapat merasakannya. Ada banyak jenis media sosial yang dapat diakses lewat telepon genggam, misalnya saja seperti jejaring sosial *facebook*, *Tiktok*, *Instagram*, dan *Whatsapp*. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat didesa Simpang Agung, *facebook* merupakan jejaring sosial yang sangat digemari semua kalangan masyarakat di Desa Simpang Agung. Berbagai fitur yang ada di media sosial seperti berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi membuat pengguna media sosial tertarik untuk mengakses media sosial. Perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi. Melalui internet seseorang mendapatkan informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun. Banyak fitur-fitur *facebook* yang dapat di akses seperti, menambahkan teman, berbagi foto/video, membuat status dan lain sebagainya yang memudahkan untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara cepat dengan cara online. Presentase penggunaan media sosial di desa Simpang Agung terdiri dari *Facebook* mencapai 35%, *Instagram* 20%, *Tiktok* mencapai 15% dan *Whatsapp* mnecapai 30%. Hal tersebut didasari oleh penggunaan *facebook* sudah diakses oleh seluruh kalangan masyarakat dari anak-anak, pemuda, dewasa, bahkan orang tua, sedangkan penggunaan *instagram*, *tiktok*, dan *whatsapp* penggunanya didominasi oleh pemuda dan dewasa. Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 2023. Berdasarkan data rentang usia pengguna media sosial di Desa Simpang Agung diatas peneliti membatasi penelitian yaitu Analisis Penggunaan Media Sosial *Facebook* Di Desa Simpang Agung. Penggunaan *facebook* sudah menjadi rutinitas sehari-hari, mulai dari pelajar, mahasiswa, guru, dosen, pengusaha, artis, pengacara, tokoh dunia dan lain-lain serta dari berbagai kelas dan golongan, tidak ada batasan dalam menggunakan *facebook* semua dapat mengakses *facebook* dengan mudah asalkan dapat terhubung dengan internet. Orang tua beranggapan bahwa ketika mereka mengirimkan anak-anaknya dengan menempuh jalan dengan membekalinya harta yang banyak dan menyediakan untuknya segala perangkat kemewahan untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. berarti mereka telah memajukan anak-anaknya untuk memperoleh kebaikan dan kebahagiaan pada masa kini dan masa depannya. Berdasarkan Survei yang berfokus pada *facebook* pada 6 Maret 2023 di Desa Simpang Agung yang berada di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Desa Simpang Agung adalah desa yang terletak diantara dua Kabupaten yakni Kabupaten Lampung

Utara dan Kabupaten Lampung Tengah yang sebagian besar masyarakatnya memiliki dan menggunakan *facebook* untuk berbagai kepentingan, misalnya untuk memposting foto, berkirim pesan, mengupdate status dan lain-lain. Hal yang menarik dari *facebook* sesuai dengan pengamatan Penulis adalah karena telah menjadi salah satu pemicu perubahan perilaku dan juga perubahan tatanan sosial budaya masyarakat di desa Simpang Agung.

Pada mulanya desa Simpang Agung yang secara geografis merupakan daerah pertanian yang memiliki penduduk yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dengan corak budaya yang masih terjaga, kini perlahan tergantikan dengan pola hidup yang cenderung lebih modern, pola komunikasi perlahan mengarah ke komunikasi media yang pada akhirnya membentuk masyarakat yang individualistik. Seiring dengan meningkatnya penggunaan *facebook* maka mempunyai dua sisi pengaruh terhadap perubahan masyarakat yang akan ditimbulkan yaitu sisi positif dan sisi negatif. Dimana *facebook* ini akan mempengaruhi perilaku dan cara berfikir manusia di kehidupan sosial dari berbagai perspektif dan perubahan sosial secara meluas yang menyangkut budaya. Cakupan *facebook* begitu luas dan bersifat sangat cepat. Maka dengan begitu akan lebih cepat juga merubah pola pikir masyarakat. Hal ini akan sangat terlihat dari perilaku maupun tindakan masyarakat. Selain dari pola komunikasi, *facebook* juga merubah kondisi ekonomi di desa Simpang Agung, masyarakat yang mulanya berjualan dipasar, dengan adanya *facebook* sekarang sudah mulai berjualan di *facebook* dengan membagikan barang dagangannya lewat foto dan kemudian dibagikan melalui postingan *facebook*. Selain itu, *facebook* juga mempermudah para penggunanya berkomunikasi secara bebas dan cepat. Konten yang disediakan *facebook* seperti mengirim pesan bisa diakses secara pribadi ataupun grub. Ini membuat siapa saja dapat berkirim pesan dengan mudah yang membuat pelaku kejahatan kriminal semakin mudah untuk menipu korban. Dengan memanfaatkan konten berkirim pesan, para pelaku menyamar untuk mendekati korban dirayu untuk bertemu dan menipu korban, seperti membawa kabur sepeda motor. Tetapi tidak selamanya penggunaan *facebook* berdampak buruk bagi pemakainya, tapi juga memiliki manfaat. Seperti halnya mencari informasi yang menjadi kebutuhan penggunanya dan dengan mudah. Upaya pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan terarah, agar potensi yang dimilikinya dapat berkembang secara optimal menjadi kekuatan konkret. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di Simpang Agung didapatkan informasi bahwa keberadaan *facebook* dimanfaatkan masyarakatnya baik bapak-bapak ataupun ibu-ibu untuk membagikan kegiatan yang sedang terjadi lewat postingan foto ataupun video seperti jual beli online. Hal positif yang dapat diambil seperti informasi atau kejadian yang dialami seseorang cepat tersebar, namun juga berdampak negatif pada kurangnya komunikasi antar individu untuk saling bertukar cerita ataupun informasi tentang kejadian-kejadian yang ada dilingkungan masyarakat secara langsung. Akibat dari perkembangan media sosial yang semakin hari semakin meningkat membuat para pemuda ataupun anak-anak menjadi malas saat mendapatkan perintah dari orang tua, bahkan sering mengabaikan larangan orang tua. Selain itu seiring dengan semakin pesatnya perkembangan *facebook* membuat konsentrasi belajar anak semakin berkurang karena anak terlalu asyik menatap layar *handphonenya* untuk mengangkes *facebook* lebih sering. Karena selalu memikirkan *handphone* sehingga tidak fokus saat belajar disekolah maupun belajar dirumah, mengurangi interaksi secara langsung dengan teman, keluarga karena *handphone* mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Dengan begitu anak semakin acuh dengan lingkungan sekitar, hal tersebut juga dapat merusak akhlak anak dari teman, keluarga, ataupun masyarakat sekitar. Tidak hanya hal tersebut, berdasarkan wawancara dengan masyarakat dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial tidak hanya

merugikan penggunanya saja, tetapi juga merugikan banyak orang. Seorang anak akan menjadi malas untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar karena terlalu asyik bermain sosial media. Dampak positifnya anak akan lebih mengenal dunia luar dengan cakupan yang sangat luas. Misalnya memiliki banyak teman di sosial media, dapat mengekspresikan kemampuan dirinya lewat media sosial yang dapat meningkatkan kreatifitas anak-anak. Akan tetapi terlalu asyiknya seseorang bermain sosial media terkadang membuat orang tersebut tidak memperhatikan lingkungan sekitarnya. Misalnya, pada saat orang tua kita memanggil untuk meminta bantuan, terkadang kita akan beralasan sibuk sehingga orang tua tidak jadi meminta tolong. Padahal kenyataannya kita hanya sedang asyik bermain sosial media dan tidak mau diganggu. Hal tersebut menimbulkan dampak negatif dari penggunaan media sosial yaitu dapat merusak akhlak anak terhadap orang tuanya, berbohong hanya karena tidak ingin diganggu. Melihat perkembangan *facebook* yang semakin familiar dan paling banyak disenangi oleh pengguna internet di Desa Simpang Agung, sekaligus ada dua sisi pengaruh terhadap perubahan masyarakat yang akan ditimbulkan yaitu sisi positif dan sisi negatif. Dimana *facebook* ini akan mempengaruhi perilaku dan cara berfikir manusia di kehidupan sosial dari berbagai perspektif dan perubahan sosial secara meluas yang menyangkut budaya serta berindikasi memiliki peran yang kuat dalam memfasilitasi penggunanya untuk melakukan interaksi sosial, maka dari itu penelitian ini membahas “**Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial di Desa Simpang Agung**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini sesuai dengan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu pengamatan mengenai situasi dan kejadian, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari subjek utamanya ibu-ibu dan pemuda di Desa Simpang Agung. Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar penanya dengan di penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lentera, agenda, dan sebagainya. Kemudian peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis data tersebut terdiri atas tiga kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*consultation drawing/verification*). Reduksi data adalah suatu proses untuk memilih data yang sesuai dan bermakna. Kemudian data tersebut difokuskan untuk menyelesaikan masalah, penemuan, pemahaman, dalam menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian hasilnya akan disederhanakan dan disusun pada data-data yang penting sesuai hasil dan maknanya agar peneliti mudah untuk menarik kesimpulan. Untuk itu pada tahap ini peneliti hanya mereduksi hasil temuan yang bermakna atau temuan data yang sesuai dengan permasalahan. Menarik kesimpulan mengenai data yang telah diklasifikasikan melalui bukti yang nyata pada pengumpulan data (Surya Maya, 2020; Lisdiana et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Simpang Agung adalah salah satu desa di Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Simpang Agung mempunyai kode wilayah administrasi 18.02.16.2004. sedangkan kode posnya adalah 34166. Dengan visi Memacu peningkatan masyarakat Desa Simpang Agung didasari oleh keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Misi Desa Simpang Agung yaitu peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan Desa Simpang Agung kepada masyarakat, peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana umum dalam menunjang penghidupan dan ketahanan ekonomi masyarakat dan peningkatan peran aktif masyarakat di dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia dan stabilitas keamanan ketertiban masyarakat. Jumlah penduduk di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung yaitu 6.398 orang. Luas Desa Simpang Agung adalah 1.287,5 Ha. Batas wilayah Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Dono Arum, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bumi Kencana, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Komering Putih dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Endang Rejo. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik penggunaan media sosial *Facebook* di Desa Simpang Agung antara lain sebagai Informasi (*information*), Arsip (*archive*), Interaksi (*interactivity*). Aktivitas penggunaan media sosial facebook di desa Simpang Agung adalah sebagai jejaring kerja, media komunikasi, media informasi, sarana pembangun motivasi, sarana membantu sesama manusia. Dampak positif yang ditimbulkan media sosial *facebook* diantaranya, dapat berinteraksi dengan cepat, akses komunikasi lebih praktis, sebagai sarana membantu masyarakat lainnya, memotivasi dan menambah ilmu dalam belajar serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan yang tidak terlupakan juga dari dampak negatif yang ditimbulkan yaitu: menghambur-hamburkan uang untuk paket internet, tidak peduli dengan sekitar, berkurangnya waktu belajar, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, terdapat perilaku menyimpang dan terdapat konten-konten berbau pornografi. Berdasarkan penelitian, lebih banyak berdampak negatifnya, dalam hal perubahan perilaku dan kebiasaan ibu-ibu dan pemuda di Desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung.

Pembahasan

Penelitian ini berorientasi pada analisis penggunaan media sosial facebook yang merupakan media sosial paling banyak di gunakan oleh masyarakat di desa Simpang Agung. Hasil dari penelitian ini diketahui media sosial dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun, sehingga para pemuda dapat mengetahui informasi yang di dapat dengan cepat, seperti trend-trend yang terbaru, dapat dijumpai bahwa para pemuda jaman sekarang lebih menyukai berpakaian yang memperlihatkan aurat mereka dikhalayak ramai. Masyarakat virtual adalah kehidupan Masyarakat manusia yang tidak dapat ditangkap oleh pancaindra manusia secara langsung, tetapi dapat dirasakan sebagai sebuah realitas (Zulfikar, 2019; Lisdiana, 2019). Media sosial memainkan peran penting dalam dinamika sosial budaya di masyarakat (Fahma & Safitri, 2024). Media sosial berperan dalam penyebaran informasi hingga membentuk opini publik (Rahma, dkk. 2024). Begitu juga dengan cara mereka bersikap, baik terhadap yang lebih muda, sebaya bahkan kepada yang lebih tua. Kepada yang lebih muda mereka sering memarahinya apabila mengganggu kesenangan mereka apabila mereka sedang sibuk dengan smartphone mereka, contohnya saja terhadap adik mereka sendiri.

egitu juga dengan sesama mereka, mereka akan lebih senang memanggil nama teman mereka, itu disebabkan karena mereka mengikuti yang mereka dapat dari media sosial. Tidak ada bedanya dengan sikap mereka terhadap orang tua, apabila orang tua mereka menyuruh anaknya untuk mengerjakan pekerjaan disaat anak tersebut bermain smartphone, maka mereka tidak segan untuk membantah perkataan orang tua. Ini menunjukkan sikap yang tidak baik dari pengaruh media sosial itu sendiri. Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media lain. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lainnya (Nuzuli, 2023). Adapun Karakteristik penggunaan media sosial Facebook di Desa Simpang Agung antara lain sebagai Informasi (information), Arsip (archive), Interaksi (interactivity). Beragam media sosial yang ada saat ini sangat memudahkan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Salah satu media sosial yang masih eksis digunakan oleh masyarakat desa Simpang Agung yaitu media sosial Facebook. Media sosial Facebook terlahir sebagai salah satu media untuk menghubungkan komunikasi masyarakat di era informasi seperti saat ini (Nuzuli, 2023). Dengan tingkat pemanfaatan Facebook yang besar di Indonesia, media sosial ini menjadi media jejaring sosial andalan yang digunakan oleh semua kalangan. Aktivitas penggunaan media sosial facebook di desa Simpang Agung adalah sebagai jejaring kerja, media komunikasi, media informasi, sarana pembangun motivasi, sarana membantu sesama manusia. Dengan hal tersebut aktivitas penggunaan media sosial facebook sangat beragam, dengan begitu masyarakat di desa Simpang Agung semakin paham akan canggihnya teknologi demi kemajuan kesejahteraan hidup di era globalisasi. Terdapat tiga aspek aktivitas penggunaan media sosial di Desa Simpang Agung antara lain karakteristik demografis, afiliasi kelompok, dan ciri kepribadian. Setelah di analisis dari penggunaan media sosial facebook di Desa Simpang Agung menimbulkan sebuah dampak. Dampak tersebut muncul dikarenakan ciri-ciri dari media sosial sendiri menurut sudiyatmoko adalah sebuah konten yang disampaikan, dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu (Sudiyatmoko, 2015) Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik akibat positif maupun akibat negatif. Pengaruh sendiri adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Ika Rizqi Meilya, 2017) Dampak adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dalam sebuah tindakan tentunya juga akan berpangkal pada dua hal yakni baik dan buruk, tidak terlepas dari hal ini, penggunaan media sosial facebook oleh ibu-ibu dan pemuda juga tentunya mempunyai dampak yang bersifat positif maupun dampak negatif. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Carrol bahwa media sosial menimbulkan beberapa dampak positif yaitu untuk mempererat tali persahabatan, memberikan lingkungan yang mendukung untuk bereksplorasi, dapat memungkinkan menemukan dukungan online, sebagai sumber informasi ataupun sumber motivasi dan untuk mencari jawaban atas masalah (Carrol J dan Kirkpatrick, 2011). Dapat diketahui yang terjadi diseluruh dunia yang dapat diakses oleh media sosial, sehingga para pemuda dapat mengetahui informasi yang didapat dengan cepat, seperti trend-trend yang terbaru, dapat dijumpai bahwa para pemuda jaman sekarang lebih menyukai berpakaian yang memperlihatkan aurat mereka dikhalayak ramai. Begitu juga dengan cara mereka bersikap, baik terhadap yang lebih muda, sebaya bahkan kepada yang lebih tua. Kepada yang lebih

muda mereka sering memarahinya apabila mengganggu kesenangan mereka apabila mereka sedang sibuk dengan smartphone mereka, contohnya saja terhadap adik mereka sendiri. Begitu juga dengan sesama mereka, mereka akan lebih senang memanggil nama teman mereka, itu disebabkan karena mereka mengikuti yang mereka dapat dari media sosial. Tidak ada bedanya dengan sikap mereka terhadap orang tua, apabila orang tua mereka menyuruh anaknya untuk mengerjakan pekerjaan disaat anak tersebut bermain smartphone, maka mereka tidak segan untuk membantah perkataan orang tua. Ini menunjukkan sikap yang tidak baik dari pengaruh media sosial itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis penggunaan media sosial di desa Simpang Agung dapat dijelaskan bahwa banyaknya ibu-ibu dan pemuda yang telah terpengaruh dengan adanya media sosial.

Ibu-ibu yang seharusnya berangkat di majelis pengajian namun memilih menggunakan media sosial facebook untuk melihat majelis pengajian yang disiarkan langsung. Terdapat perbedaan dampak penggunaan Facebook terhadap pemenuhan kebutuhan informasi ibu rumah tangga serta alasan paling umum mengapa ibu rumah tangga memilih facebook karena dirasa mudah, familiar dan lebih lengkap (Nia & Loisa, 2019). Pemuda yang seharusnya menghabiskan waktu untuk belajar dan mengaji malah lalai dengan kegiatan untuk menggunakan media sosial, seharusnya mereka berbaur dengan keluarga tapi mereka lebih asyik dengan dunia mereka sendiri sehingga mereka menjadi pribadi yang anti sosial, begitu juga dengan urusan agama, apabila waktu shalat telah tiba, mereka seolah-olah tidak mendengarkan bahwa waktu shalat telah tiba dan tetap lalai dengan media sosial mereka. Hal tersebut sejalan dengan teori tentang dampak negatif media sosial yang disampaikan oleh Ahmad Muhlason yaitu dampak negatif yang muncul meliputi kehidupan sosial akan terganti (Ahmad Mukhlason dan Abdillah Yafi Aljawiy, 2011). Maka dari itu, media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap akhlak para pemuda, baik dalam aspek sosial, agama, maupun moral pemuda. Konten negatif menjadi ancaman media sosial sehingga diharapkan terdapat kontrol yang tepat (Alamsyah dkk., 2024). Penggunaan media sosial juga memiliki efek tersendiri bagi ibu-ibu dan para pemuda, baik efek bagi diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan keluarga mereka. Bagi diri mereka sendiri media sosial menjadikan diri mereka sebagai diri yang suka dengan dunia mereka tanpa mau bergabung dengan yang lain dan tidak mengijinkan orang lain bergabung dengan diri mereka. Bagi lingkungan mereka, mereka akan memiliki sifat acuh tak acuh terhadap sekitar yang mana dipemikiran mereka semua urusan masyarakat itu dapat diselesaikan oleh orang tua tanpa adanya campur tangan mereka. Sedangkan pada ibu-ibu, sebagai orang tua merasa jauh sedikit demi sedikit dengan anak mereka karena anak mereka asik dengan dunianya sendiri tanpa mau berkumpul bersama orang tua begitupun dengan sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu karakteristik penggunaan media sosial Facebook di Desa Simpang Agung antara lain sebagai Informasi (information), Arsip (archive) dan Interaksi (interactivity). Aktivitas penggunaan media sosial facebook di desa Simpang Agung adalah sebagai jejaring kerja, media komunikasi, media informasi, sarana pembangun motivasi, sarana membantu sesama manusia. Dengan hal tersebut aktivitas penggunaan media sosial facebook sangat beragam, dengan begitu masyarakat di desa Simpang Agung semakin paham akan canggihnya teknologi

demikian kemajuan kesejahteraan hidup di era globalisasi. Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial facebook di Desa Simpang Agung yaitu menimbulkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan media sosial facebook diantaranya, berinteraksi dengan cepat, akses komunikasi lebih praktis, sebagai sarana membantu masyarakat lainnya, memotivasi dan menambah ilmu dalam belajar serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan yang tidak terlupakan juga dari dampak negatif yang ditimbulkan yaitu: menghambur-hamburkan uang, tidak peduli dengan sekitar, berkurangnya waktu belajar, kurangnya sosialisasi dengan lingkungan, terdapat perilaku menyimpang dan terdapat Konten-konten berbau pornografi.

REFERENSI

- Ahmad Mukhlason dan Abdillah Yafi Aljawi. (2011). Jejaring Sosial Dan Dampak Bagi Penggunaanya. *Jurnal Unipdu*, 1(1).
- Alamsyah, I. L., Aulya, N., & Satriya, S. H. (2024). Transformasi media dan dinamika komunikasi dalam era digital: Tantangan dan peluang ilmu komunikasi. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 168-181.
- Carrol J dan Kirkpatrick. (2011). Dampak Media Sosial Pada Kesehatan Perilaku. *Calivornia Adolescenthealth*, 12(10).
- Fahma, F., & Safitri, D. (2024). Dinamika Identitas Budaya dalam Era Globalisasi: Tantangan dan Kesempatan Media Sosial terhadap Budaya Masyarakat Lokal: Dynamics of Cultural Identity in the Era of Globalization: Challenges and Opportunities for Social Media on Local Community Culture. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(3), 3675-3682.
- Hermawansyah, A. (2022). *Analisis Profil Dan Karakteristik Pengguna Media Sosial Di Indonesia*.
- Ika Rizqi Meilya, S. P. S. (2017). Dampak Program Pelatihan Las Listrik Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Eks Narapidana Di Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(1), 87–101.
- Lisdiana, A. (2019). Profil Keterampilan Sosial Siswa MTs Al-Hikmah Bandar Lampung. *JIPSINDO*, 6(2), 112–130.
- Lisdiana, A., Purwasih, A., Puja Kesuma, T. A. R., & Wardani, W. (2022). Pendampingan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pemanfaatan Potensi Lokal di Daerah Gisting. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 11.
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Prologia*, 3(2), 489.
- Nuzuli, A. K. (2023). Memahami Penggunaan Media Sosial Facebook Di Kalangan Ibu Rumah Tangga. *Communcications*, 5(1), 353–370.
- Rahma, A. A. R., Ardianti, H., & Firman, K. (2024). Peran media sosial dalam dinamika sosial masyarakat kontemporer. *Jurnal Komunikasi Digital Dan Penyiaran Islam*, 1(2), 24-29.
- Sudiyatmoko. (2015). *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk kementerian Perdagangan RI*. Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Surya Maya. (2020). *Simbolisme Islam Di Ranah Publik Tinjauan Antropologi Hukum Islam Di Rumah Sakit*. A-Empat.
- Wilga Secsio Ratsja Putri, R. N. dan M. B. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Ks: Riset & PKM*, 3(1), 1–154.
- Zulfikar, G. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual. *Jurnal Al Muttaqin*, December 2019, 85–90.